

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara merupakan penyakit yang tidak menular dimana terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat tanpa terkendali dari sel maupun jaringan. Kanker payudara juga disebut juga carcinoma mamae sebuah tumor (benjolan abnormal) yang tumbuh dalam jaringan payudara. Tumor ini dapat menyebar keseluruh tubuh lainnya penyebaran tersebut disebut metastase (Maya Ade Kusniarti Pasaribu, 2023)

Menurut *World Health Organization* kanker payudara terjadi sekitar 2,3 juta per tahun dan diperkirakan penyebabkan kematian 670.000 orang. (WHO, 2022) Sedangkan berdasarkan profil kesehatan indonesia 2021 ditemukan 3.040 dicurigai kanker payudara dan benjolan/tumor 18.150 (Kemenkes RI., 2021) berdasarkan hasil pemeriksaan deteksi dini kanker payudara di provinsi lampung, dimana tahun 2020 telah ditemukan 58 curiga kanker dan 228 tumor/benjolan (Dinkes Lampung, 2021). Berdasarkan hasil survey yang dilakukan RS Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung pada bulan januari-maret 2025 terdapat 20 jumlah pasien melakukan tindakan mastectomy

Penalaksanaan kanker payudara tergantung pada tipe, ukuran, dan lokasi tumor, serta karakteristiknya. Jenis operasi untuk kanker payudara terbagi dua, yaitu operasi yang hanya mengangkat tumor (*lumpektomi*) dan operasi yang mengangkat payudara secara penyeluruh (*Mastectomy*) baik jaringan payudara atau puting (cumhur et al., 2019)

Mastectomy menyebabkan masalah ataupun keluhan pada penderitanya. Keluhan-keluhan yang dialami dapat berupa masalah fisik dan psikologis salah satu masalah fisik yaitu nyeri. Nyeri didefinisikan sebagai salah satu faktor predisposisi seseorang serta pengalaman sensorik dan emosional, demikian pula kenyamanan yang disebabkan oleh kerusakan jaringan yang potensial atau aktual yang dideskripsikan berupa kerusakan tersebut. Untuk mengurangi sensasi nyeri yaitu dengan melakukan tindakan farmakologi & non farmakologi. Tindakan farmakologi melalui pemberian analgesik, sedangkan nonfarmakologi

akan dilakukan berupa intervensi seperti teknik relaksasi murottal Al-Qur'an (Puspitasari et al., 2023)

Terapi murottal merupakan terapi musik yang elektif digunakan untuk mengurangi nyeri pada pasien. Al-qur'an merupakan salah satu metode pengobatan yang memiliki semua jenis program dan data yang diperlukan untuk mengobati ganggaun pada sel tubuh. Murottal mendengarkan bacaan Al-qur'an adalah salah satu metode penyembuhan dengan menggunakan Al-qur'an. Mendengarkan menimbulkan efek tenang dan rileks pada diri seseorang. Karena manusia mahkluk beragama yang mempasrahkan diri kepada sang penciptanya perasaan menjadi lebih rileks dengan mendengarkan murottal juga dapat mempengaruhi nyeri pada pasien post operasi (Ayu Rahmadhani et al., 2021)

Lantunan Al-Qur'an secara fisik memiliki unsur-unsur suara manusia, sedangkan suara manusia instrument penyembuhan yang menakjubkan dan alat paling mudah di dapatkan. Suara dapat menurunkan hormon stress, mengaktifkan hormon endorphin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perasaan takut, cemas, mengurangi nyeri dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah, memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi dan aktifitas gelombang otak Banyak sekali pelajaran yang terdapat dalam Al-qur'an. Surat Ar-Rahman surah ke 55 dalam Al-Qur'an dan digolongkan sebagai surat makkiyah surat ini berjumlah 78 ayat. kandungannya tentang maha pengasih Allah kepada hamba-NYA yaitu dengan selalu memberikan nikmat-nikmat yang tak terhingga. Pada surah Ar-Rahman terdapat ayat "fabiayyi alaa i rabbi kuma tukadzdzi baan" yang artinya maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? Yang di ulang sebanyak 31 kali dimana tujuannya adalah untuk mengingatkan manusia bahwa nikmat Allah luar biasa dan tidak satupun yang dapat di dustakan. (Tasliyah & Sari, 2023)

Peran perawat merupakan care giver merupakan paling utama bagi seorang perawat dalam membantu pasien untuk memenuhi kebutuhan dasarnya mengurangi nyeri yang dialami pasien dengan non farmakologi dengan mengikuti terapi kelompok suportif, relaksasi otot progresif, permainan

relaksasi, imajinasi dan musik terbimbing, aromaterapi lavender, pernafasan diafragma, terapi musik klasik, dan murottal. berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Mastectomy Dengan Intervensi Murottal Al-Qur'an Di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung Tahun 2024"

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Analisis Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Mastectomy Dengan Intervensi Murottal Al-Qur'an di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung Tahun 2025

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat nyeri pada pasien post operasi mastectomy dengan intervensi murottal al-qur'an di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung Tahun 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis tingkat nyeri pada pasien post operasi mastektomy di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung Tahun 2025
- b. Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan nyeri pada pasien post operasi mastectomy di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung tahun 2025
- c. Menganalisis intervensi terapi murottal al-qur'an pada post operasi mastectomy di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung tahun 2025

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi bagi mahasiswa keperawatan atau perawat lain dalam memberikan asuhan keperawatan non farmakologi untuk mengurangi nyeri pada pasien

2. Manfaat Praktis

a. Bagi profesi keperawatan

Untuk menambah ilmu dan memberikan informasi tambahan untuk pelayanan di bidang keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien post mastectomy dengan intervensi nonfarmakologi yaitu murottal al-Qur'an

b. Bagi lahan praktik

Untuk mendapatkan informasi dalam pembuatan asuhan keperawatan dan untuk meningkatkan mutu pelayanan yang berkualitas pada pasien post operasi mastectomy dengan intervensi murottal Al-qur'an

c. Bagi penulis

Untuk memperoleh pengalaman dan menambah pengetahuan dalam menganalisis intervensi keperawatan dalam asuhan keperawatan pada pasien post operasi mastectomy. Dengan intervensi murottal al-qur'an

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup karya ilmiah akhir ini adalah berfokus pada asuhan keperawatan perioperatif, sampel pada studi kasus ini adalah pasien post operasi mastectomy dengan intervensi yang dilakukan yaitu Murottal Al-Qur'an. Responden pada studi kasus ini yaitu pasien dengan masalah nyeri. Karya ilmiah ini dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung Tahun 2025 Pada Tanggal 20-22 Februari 2025.